

Home  Sulteng 

Sulteng Hari Ini

# Walhi Sulteng Minta KPK Selidiki Kasus PT Agro Nusa Abadi di Kabupaten Morowali Utara

Jumat, 26 Juli 2019 17:37



Dok. Walhi

Warga di Kecamatan Petasia Timur, Kabupaten Morowali Utara, saat demonstrasi di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, Kamis (25/7/2019). Warga melakukan aksi demonstrasi terkait pencabutan izin PT ANA di Kecamatan Petasia Timur.

TRIBUNPALU.COM - Kepala kantor Pertanahan [Kabupaten Morowali Utara](#) Adolf menerima kedatangan puluhan warga dari lima desa di Kecamatan Petasia Timur, Kamis (25/7/2019) kemarin.

Puluhan warga tersebut berasal dari Desa Molino, Desa Bunta, Desa Toara, Desa Bungintimbe, dan Desa Tompira.

Kedatangan mereka bertujuan untuk melakukan aksi demonstrasi terkait pencabutan izin PT ANA di Kecamatan Petasia Timur.

Saat menerima warga, Adolf menyampaikan bahwa hingga saat ini pihak perusahaan perkebunan sawit PT Agro Nusa Abadi (Anak perusahaan Astra Agro Lestari) belum mengajukan permohonan HGU atas aktivitas perkebunan sawit di Morowali Utara.



Pertanahan Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, Kamis (25/7/2019). (Dok. Walhi)

"Sampai saat ini, PT ANA belum mengajukan permohonan HGU kepada kami selama melakukan aktivitas," jelas Adolf.

Dia juga menyampaikan, akan membantu dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat terkait tuntutan itu.

Ia berharap warga ikut serta membantu Badan Pertanahan untuk menyiapkan data-data kepemilikan lahan warga yang saat ini berkonflik dengan PT ANA.

- [Gunung Tangkuban Perahu Erupsi, Tinggi Kolom Abu Capai 200 M](#)
- [Warga Lasoani Palu Ditemukan Tewas Tergantung di Rumahnya](#)
- [Akhir Juli 2019, Yayasan Karinakas Serahkan 102 Bilik Huntara di Desa Pombewe ke Penyintas](#)



Manajer Kampanye WALHI Sulteng, Stevandi. (Dok. Pribadi)

Menanggapi hal itu, Manajer Kampanye Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Sulteng, Stevandi menjelaskan bahwa, *statement* Kepala Kantor Pertanahan ini penting dan makin membuka tabir buruk [PT Agro Nusa Abadi](#).

Berdasarkan pernyataan itu, kata dia, sangat jelas selama ini perusahaan tersebut beraktivitas tidak pernah dilengkapi dengan HGU.

"Jadi informasi ini makin terang bahwa memang PT ANA telah melakukan tindakan perlawanan terhadap hukum, yakni menyerobot lahan masyarakat yang bersertifikat," tegas Stevandi melalui sambungan telepon, Jumat (26/7/2019).

Halaman selanjutnya →

Halaman

Tags [Kabupaten Morowali Utara](#) [Walhi Sulteng](#) [KPK](#)  
[Komisi Pemberantasan Korupsi \(KPK\)](#) [PT Agro Nusa Abadi](#)

Berita Terkait : [#Sulteng Hari Ini](#)

[Petani di Poso Tewas dengan Banyak Luka Sayatan, Diduga Ulah MIT, Kapolda Sulteng: Itu Sangat Keji](#)



Parigi Moutong Dilanda Banjir Usai Hujan Intensitas Tinggi, Sebanyak 293 KK dari Tiga Desa Terdampak



Bupati Toli-Toli Bakal Lakukan Local Lockdown: Besok Akses Darat, Laut, dan Udara Diperketat 14 Hari

tribunnews

Masih Nol Pasien Positif Corona, Pemprov Sulawesi Tengah: Perbatasan Hanya Dibuka 16 Jam per Hari

tribunnews

Kantor Bank di Ampana Sulteng Dilempar 3 Bom Molotov Oleh Pria Tak Dikenal, Berkas Penting Terbakar

tribunnews

Penulis: Faiz Sengka  
Editor: Rizkianingtyas Tiarasari  
Sumber: Tribun Palu

Ikuti kami di    

Tribun-video.com

Video Pilihan



Bidan Akui Video yang Tersebar Miliknya, Berikut Fakta Video Syur Bidan dan Dokter di Jember